

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan menurut Arikunto(2011:2) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan” sedangkan Kristiyanto (2010:28) mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian Dari penelitian masalah praktis yang memiliki tujuan utama untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani atau memperbaiki kualitas proses dari hasil kepalatihan olahraga”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah Upaya meningkatkan hasil belajar *dribbling* permainan sepak bola melalui pendekatan taktis pada siswa kelas XI SMAN 1 Kuala Behe. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat tahapan yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch*) atau disingkat PTK, penggunaan penelitian tindakan kelas dengan tujuan (1) memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, (2) mengidentifikasi, menentukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu, (3) mengujicoba gagasan, pemikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran, (4) mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan asumsi.

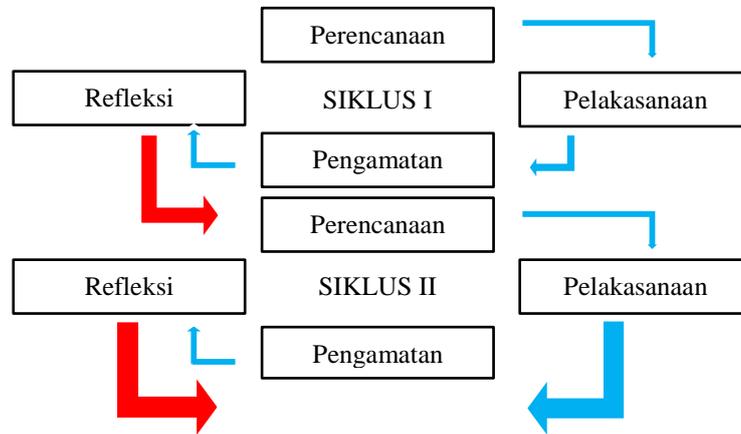
Metode penelitian yang digunakan menentukan bentuk yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kristiyanto (2010: 17-18) mengatakan bahwa “suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru atau calon guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi setiap siklusnya”. Pemahaman tentang siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pembelajaran pendidikan jasmani dapat dipahami bahwa masalah yang ditemukan dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani harus diidentifikasi terlebih dahulu. Setelah ditemukan dan dipilih salah satu masalah yang paling urgen, maka perlu dikaji beberapa alternatif tindakan yang secara rasional dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Seperti yang dikemukakan oleh Agus Kristiyanto (2010: 53) yang berpendapat bahwa “siklus adalah sebuah satuan mekanisme sadar yang dilakukan penelitian bersama kolaborator dalam rangka untuk merubah keadaan secara rasional dan terencana”.

Diharapkan setelah akhir siklus, dengan menggunakan pendekatan taktis dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMAN 1 Kuala Behe.

3. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*classroom action research*” (Penelitian Tindakan Kelas) Arikunto (2006:96) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di

sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran” adapun rancangan penelitian tindakan kelas menurut Kristiyanto adalah sebagai berikut:



Tabel 3.1 Rancangan Penelitian
 Sumber: Agus Kristiyanto, (2010:19)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Amirin (2000:22) mengungkapkan bahwa “subjek merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang diinginkan diperoleh keterangan”. Sedangkan menurut Arikunto (2003: 50) menyatakan bahwa memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang dipermasalahkan”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting karena suatu penelitian haruslah mendapatkan data dari subjek variable yang akan diamati.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kuala Behe berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 19 siswa lelaki. Tahun ajaran 2022-2023. Peran dan posisi penulis bertindak sebagai pihak luar yang sedang mengadakan penelitian dan ingin memberikan kontribusi dalam konteks perlakuan *dribbling* sepak bola di kelas XI IPS SMAN 1 Kuala Behe. Oleh sebab itu

penulis terlebih dahulu membicarakan peran dan tugas masing-masing dari pihak yang berwenang dikelas tersebut, yaitu Guru penjaskes kelas XI SMAN 1 Kuala Behe.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran
2022/2023 SMA Negeri 01 Kuala Behe**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Siswa |
|--------|---------------|--------------|
| 1 | Putra | 19 Siswa |
| 2 | Putri | 11 Siswa |
| Jumlah | | 30 Siswa |

Pembagian peran dan tugas antara penulis dan kolaborator peran penulis:

- 1) Mengumpulkan data awal sebagai dasar penelitian
- 2) Membuat desain penelitian dan rencana penelitian
- 3) Mengamati proses perbaikan

Peran Kolaborator

- 1) Bersama penulis membuat desain penelitian dan rencana penelitian
- 2) Mengamati dan membagi sebagai dasar observasi
- 3) Bersama penulis mendiskusikan implementasi dan hasil observasi

C. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilakukan di sekolah Menengah atas Negeri 01 Kuala Behe pada kelas XI.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih satu bulan.

D. Prosedur Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan atau langkah yang harus ditempuhi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah tahap ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (Perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (Pelaksanaan) dan ke-3 (Pengamatan) dilakukan secara bersama jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan

sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi. Berdasarkan penjelasan diatas, karena penelitian yang dilakukan ini penulis juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksana.

Dalam penelitian ini tidak dibatasi sampai beberapa siklus, tetapi jika pada siklus I sudah terdapat peningkatan cukup berhenti di siklus I, begitu juga sebaliknya jika tidak terdapat peningkatan pada siklus I akan dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya jikabelum terjadi peningkatan. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, peningkatkaa dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas. Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rencana Siklus I

1) Tahapan Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini penulis dan guru berkolaboresi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- a) Tim penulis melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswadalam pembelajaran penjaskes.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) dengan mengacu pada tindakan (reatment) yang diterapkan dalamPTK, yaitu pembelajaran sepak bola dribbling.
- c) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian sepak bola pembelajaran dribbling
- d) Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk membantu pembelajaran dribbling
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Tahapan Pelaksanaan (Action)

Pada tahap ini penulis melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran didalam ruangan kelas dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- a) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran.
- b) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.
- c) Menjelaskan materi tentang teknik dribbling permainan sepak bola pada siswa.
- d) Melakukan latihan teknik dasar dribbling sepak bola.
- e) Cara melakukan awalan dribbling.
- f) Cara melakukan rangkaian gerakan dribbling melalui model teams games tournament yang telah disiapkan oleh guru dan penulis.
- g) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik dribbling.
- h) Sikap gerakan lanjut melalui penerapan Pendekatan Taktis
- i) Menarik kesimpulan.
- j) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- k) Melakukan pendinginan

3) Tahap Observasi (*Obsevation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a) Hasil *dribbling* bola teknik dasar *dribbling*.
- b) Kemampuan melakukan rangkaian teknik *dribbling* permainan sepak bola.
- c) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4) Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes dribbling yang menggunakan pendekatan taktis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yaitu dribbling bola maka penulis dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan sehingga bias diambil tindakan berikutnya sampai mencapai hasil yang diinginkan dan sampai semuanya tuntas.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Penelitian dilapangan menjadi syarat utama. Penulis mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu penulis juga berperan sebagai perencana dan pelaksanaan tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. "mencari tahu secara alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data"(Kristiyanto, 2010:19). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik pengukuran dan observasi langsung.

1) Teknik pengukuran

Teknik pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Dalam pengukuran ini teknik pengukuran dilakukan dengan cara mengukur keterampilan pada saat siswa menggiring bola.

2) Observasi langsung

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan dalam responden yang tidak terlalu besar. Dalam observasi ini, penulis secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung dan komunikasi langsung, maka alat pengumpulan data yang tepat berupa lembar observasi dan tes pengukuran sebagai mana pendapat Sugiyono (2009:87) mengatakan bahwa "Tes pengukuran adalah alat pengumpulan data yang berupa nilai-nilai dan fakta empiris yang diperoleh berdasarkan kemampuan yang dimiliki" kemudian (Ismaryati, 2006:1) tes adalah instrument atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Ada juga beberapa pendapat mengatakan Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Sebuah tes haruslah valid, yang berarti mengukur apa yang seharusnya diukur dan haruslah terpercaya. Adapun alat pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1 Lembar observasi

Lembar observasi yaitu alat pengumpulan data yang berisitentang pengamatan aktifitas belajar siswa dan guru yang diperlukan dalam penelitian.

2 Tes *Dribbling* permainan sepak bola.

Penilaian diukur nilai teknik dribbling bola menggunakan instrumen yang di validasi ahli. Pelakasanaan pengambilan datadengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Teknik Dasar
Dribbling Permainan Sepak Bola**

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Penilaian | | |
|----------------------------|---------------------------|--|-----------|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 |
| Dribbling Sepak Bola | 1. Sikap Persiapan | a. Postur tubuh tegak b. Bola didekat kaki c. Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik | | | |
| | 2. Gerakan Pelaksanaan | a. Fokuskan perhatian pada bola b. Tending bola dengan permukaan kaki bagian luar dan kaki bagian dalam serta punggung kaki c. Dorong bola kedepan secara perlahan | | | |
| | 3. Melaksanakan | a. Kepala tegak melihat lapangan dengan baik b. Bergerak mendekati bola c. Dorong bola kedepan | | | |

(Sumber: Joseph A. Luxbacher, 2011:49)

Alat yang digunakan:

- 1) Bola
- 2) Cone
- 3) Pluit
- 4) Stopwatch

Petunjuk pelaksanaan:

Pada aba-aba siap, teste berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaannya. Pada aba-aba Ya, teste mulai *Dribbling* bola kearah kiri melewati cone pertama dan cone berikutnya sesuai dengan arah yang telah disiapkan sampai melewati garis finis. Salah arah dalam *Dribbling* bola, ia harus memperbaiki tanpa menggunakan anggota badan selain kaki dimana melakukan kesalahan dan selama itu pula stop watch tetap jalan. *Dribbling* bola dilakukan oleh kaki kanan dan kaki kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan. Penilaian di ukur nilai teknik dasar dribbling bola menggunakan instrumen yang sudah di validasi ahli. Nilai yang diperoleh adalah teknik- teknik dasar yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut.

a. Untuk mencari ketuntasan individu (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N : skor maksimal ideal dari tes tersebut

100 : Bilangan Tetap

b. Untuk ketuntasan belajar (klasikal) Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang

dinyatakan tuntas belajar bila dikelas mendapat nilai 75% yang telah mencapai daya serap sama.

